

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, komite audit dan afiliasi KAP terhadap *fee* audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 dan diperoleh data sebanyak 123. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat kompleksitas transaksi dalam kegiatan operasional akan semakin banyak. Auditor perlu untuk mengumpulkan bukti audit dengan lebih banyak. Sehingga *fee* audit yang harus dibayarkan akan semakin tinggi.
2. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Hal ini disebabkan karena semakin banyak anak perusahaan atau entitas anak yang dimiliki akan meningkatkan kompleksitas pekerjaan yang dilakukan oleh auditor dalam proses pemeriksaan karena keriwetan transaksi yang dimiliki. Sehingga *fee* audit yang harus dibayarkan akan semakin tinggi.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *fee* audit. Hal ini disebabkan karena semakin besar jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan maka efektifitas dalam proses pengendalian internal akan berjalan dengan baik dan optimal. Tingkat kepercayaan auditor atas kemungkinan tidak terjadi kesalahan pelaporan akan semakin meningkat.
4. Afiliasi KAP berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Hal ini disebabkan karena kualitas

audit yang dihasilkan oleh KAP yang sudah berafiliasi dengan KAP *big four* dinilai lebih baik karena memiliki tenaga ahli yang lebih berkompeten dan jam terbang yang lebih banyak dibandingkan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four*. Sehingga *fee* audit yang harus dibayarkan akan semakin tinggi.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan dan afiliasi KAP berpengaruh terhadap *fee* audit. Besaran *fee* audit yang ditetapkan perlu mempertimbangkan lamanya waktu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal serta jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan. Selain itu besaran *fee* audit juga dapat ditentukan berdasarkan penunjukkan KAP dimana KAP yang telah berafiliasi dengan KAP *big four* akan menetapkan *fee* yang lebih tinggi. Penetapan *fee* audit secara wajar diharapkan dapat membantu dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

2. Implikasi Praktis

1. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari bidang bisnis yang dijalankan. Semakin besar ukuran perusahaan maka membutuhkan waktu pengerjaan audit yang lebih lama dan tim audit yang lebih banyak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperhatikan dan mengevaluasi besaran *fee* audit yang akan ditetapkan sesuai dengan kondisi pada perusahaan dengan melihat kerumitan transaksi yang

ada. Bagi auditor eksternal diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengestimasi besaran *fee* audit. Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi lamanya tugas audit dan jumlah tim yang dibutuhkan. Dengan demikian *fee* audit dapat ditetapkan secara wajar.

2. Kompleksitas perusahaan dapat digunakan sebagai penimbang dalam melakukan proses pemeriksaan. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan atau entitas anak akan mengakibatkan semakin kompleksnya pemeriksaan yang akan dikerjakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Bagi perusahaan yang memiliki anak perusahaan atau entitas anak untuk bisa mempertimbangkan besaran *fee* audit harus karena kompleksitas perusahaan akan semakin tinggi. Bagi auditor eksternal diharapkan perlu mempertimbangkan besaran *fee* audit dengan memperhatikan waktu pelaksanaan tugas audit dan penambahan jumlah tim audit karena semakin rumitnya tugas yang akan dikerjakan. Semakin kompleks suatu perusahaan akan berakibat pada semakin besarnya resiko yang harus ditanggung oleh auditor. Dengan demikian *fee* audit dapat ditetapkan secara wajar.
3. Kantor Akuntan Publik merupakan suatu organisasi yang sudah memperoleh izin dalam pemberian jasa auditnya. KAP yang telah berafiliasi dengan KAP *big four* memiliki reputasi yang lebih baik dalam menghasilkan kualitas audit dibandingkan dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang dapat digunakan dalam penunjukan KAP. Untuk meningkatkan kepercayaan bagi

pihak-pihak yang berkepentingan dan meningkatkan reputasi perusahaan perlu untuk memilih KAP yang sudah berafiliasi dengan KAP *big four* karena tenaga ahli lebih berkompeten karena memiliki jam terbang yang lebih. Bagi auditor eksternal diharapkan untuk terus mempertahankan independensi dan objektivitas yang dimiliki karena penetapan *fee* audit yang rendah dapat mempengaruhi kinerja auditor eksternal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang teridentifikasi di dalam penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Sumber data kurang update sehingga tidak bisa menggunakan tahun terkini seperti data untuk tahun 2020 dan 2021.
2. Jumlah perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 2017-2019 berjumlah 182. Namun sebanyak 27 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan pada periode penelitian dan sebanyak 100 perusahaan yang tidak masuk dalam kriteria penelitian karena ketidak lengkapan data (tidak menyebutkan jumlah *fee* audit) dan penggunaan mata uang asing. Selain itu terdapat data outlier sebanyak 14 perusahaan.
3. Dalam penelitian ini terdapat gejala autokorelasi sehingga dilakukan penyembuhan dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* dan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan data LAG variabel independen dan dependen.

5.4. Saran

Dari hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,687 menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang dapat

mempengaruhi besaran *fee* audit yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik penelitian sejenis dapat memperluas penelitiannya dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang relevan untuk menguji *fee* audit sehingga penelitian selanjutnya akan semakin baik karena informasi yang diperoleh akan lebih lengkap serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Parker, S., Peters, G. F., & Raghunandan, K. (2003). The association between audit committee characteristics and audit fees. *Auditing*, 22(2), 17–32. <https://doi.org/10.2308/aud.2003.22.2.17>
- Ananda, S. S. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2096>
- Anandita, A., & Wiliasti, A. (2020). *Pengaruh Independensi Dewan Komisaris , Komite Audit , Dan Internal Audit Terhadap Fee Audit Eksternal*. 9(September), 92–97.
- Astuti, D. S. P. (2010). Peran Internal Audit Dan Komite Audit Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1), 1–9.
- Aulia Ramadana. (2016). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *JOM Fekon*, 3(2), 13–22.
- Ayu, P. P., & Septiani, T. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite

Audit, Dan Kap Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.55>

- Chandra, marcella octavia. (2015). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP FEE AUDIT EKSTERNAL. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIII(26), 174–194.
- Choi, J., Kim, J., Kim, F., & Zang, Y. (2010). Audit Office Size , Audit Quality and Audit Pricing. In *A Journal of Practice & Theory* (Vol. 29, Issue 1).
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198–211.
- David M, H. A., & Butar, S. B. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2698>
- Defi, dana chornitha. (2018). *PENGARUH AUDIT TENURE, AFILIASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT*.

EDY SUWITO, & ARLEEN, H. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Utama, Sidharta. *Simposium Nasional Akuntansi XVI, VIII*(September), 15–16.

El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International Business Research*, 5(11).
<https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>

FCGI. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) The Roles of the Board of Commissioners and the Audit Committee Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Ta. 45. www.fcgi.or.id*

Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). II, 1–36.*

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit-UNDIP.

Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien,

Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee.
Pekbis Jurnal, 9(3), 214–230.

Immanuel, Raymond dan Yuyetta, E. N. A. (2014). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN AUDIT FEES*. 3(1989), 1–12.

Immanuel, R. (2014). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN AUDIT FEES*. 3(1989), 1–12.

Indonesia, K. E. A. P. (2019). Draf Eksposur Kode Etik Akuntan Indonesia.
Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan* (pp. 1–18).

JENSEN, Michael C. and MECKLING, M. C. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Jensen, C., & Meckling, H. (1976). THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND. *Journal of*

Financial Economics, 3, 305–360.

Keuangan, P. M. (2008). *Jasa Akuntan Publik*. NOMOR: 17/.

Menteri Keuangan. (2015). *PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) DI BAWAH PEMBINAAN DAN PENGAWASAN MENTERI KEUANGAN*. 1–32.

Nurdjanti, F. A., & Pramesti, W. (2018). Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i1.1170>

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Salinan Surat Edaran Otoritas Keuangan Nomor 16/Seojk.05/2014*. 1–13.
https://www.ojk.go.id/Files/201506/5SEOJK102015KomitePadaDewanKomisaris_1433814256.pdf

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No 53/POJK.04/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, 1–38.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). *PEMBENTUKAN DAN PEDOMAN PELAKSANAAN KERJA KOMITE AUDIT*. *Pemerintah Indonesia*, 1–14. www.ojk.go.id

- Prawira, F., Anisma, Y., & Anggraini, L. (2017). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit , Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 133–147.
- Rohmaniyah. (2017). Penentuan Fee Audit Terhadap Independensi Auditor. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 190–204.
- Sabeni, N. dan. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(0), 868–878.
- Siregar, S. F., Devi, Girsang, R. D., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Ukuran KAP, Kompleksitas Audit, Audit Delay, dan Tipe Kepemilikan Terhadap Audit Fee. 4(3), 406–423.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24543>
- Ulfasari, H. K. dan M. (2014). Determinan Fee Audit Eksternal Dalam

Konvergensi IFRS. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 596–606.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20. (2008). USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Widiastari, Putu Ayu dan Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 23(2), 1689–1699.

Windi Novianti, W., & Wendy May Agustian, W. (2018). *Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures*. 225(Icobest), 255–257. <https://doi.org/10.2991/icobest-18.2018.55>

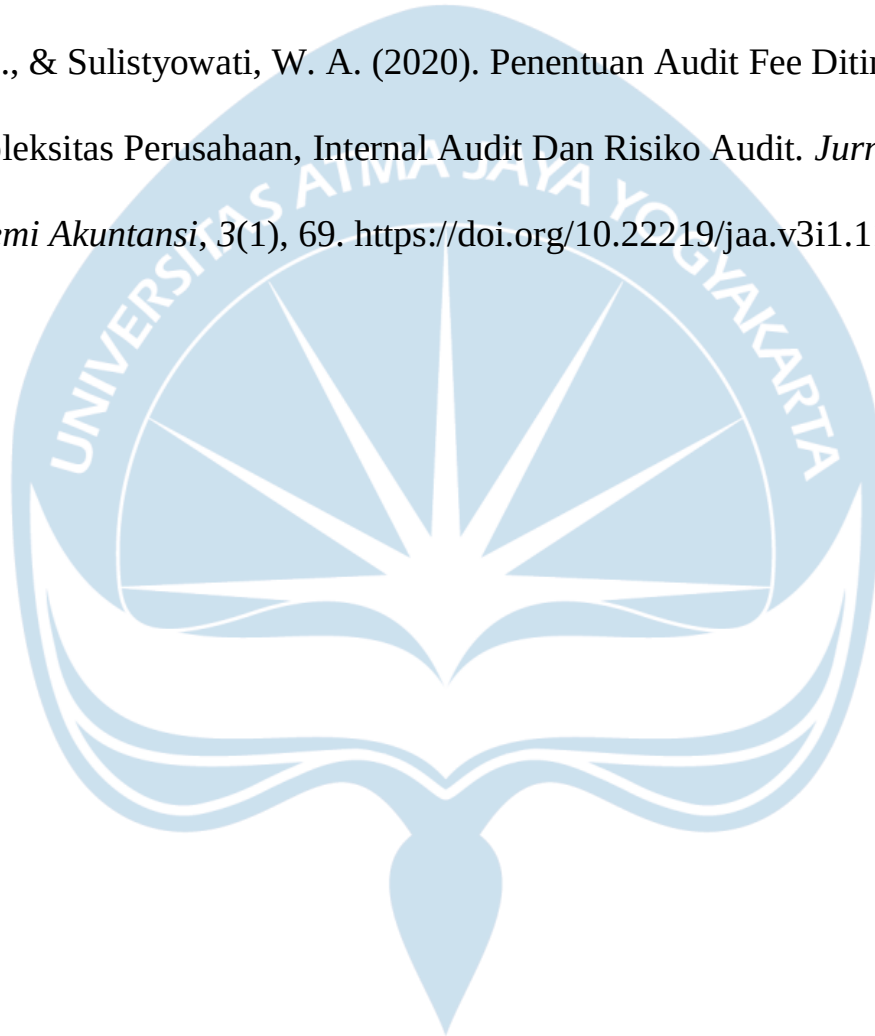
Wobowo, rahmat haryo. (2012). *PENGARUH STRUKTUR GOVERNANCE DAN ETNISITAS TERHADAP FEE AUDIT*. 1–25.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia Deteksi financial statement fraud : Pengujian dengan fraud diamond*. 21(1).

Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–235.

Yulio, W. S. (2016). PENGARUH KONVERGENSI IFRS, KOMITE AUDIT, DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP FEE AUDIT. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29).

Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>



LAMPIRAN

Daftar Perusahaan (Purposive Sampling)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
3	PT. Alkindo Naratama Tbk	ALDO
4	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
5	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
6	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	AMIN
7	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA
8	PT. Saranacentral BajatamaTbk	BAJA
9	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA
10	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
11	PT. Central Proteina Prima Tbk	CPRO
12	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
13	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
14	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
15	PT. Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
16	PT. Hartadinata Abadi Tbk	HRTA
17	PT. Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
18	PT. Inti Agri Resources Tbk	IIKP
19	PT. Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
20	PT. Indofarma Tbk	INAF
21	PT. Jembo Cable Company Tbk	JECC
22	PT. KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
23	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
24	PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
25	PT. Kino Indonesia	KINO
26	PT. Martina Berto Tbk	MBTO
27	PT. Merck Tbk	MERK
28	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
29	PT. Phapros Tbk	PEHA
30	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
31	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
32	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
33	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
34	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
35	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM
36	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN
37	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM

38	PT. Buana Artha Anugerah Tbk	STAR
39	PT. Tunas Alfin Tbk	TALF
40	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID
41	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ



Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (dalam Rupiah)	Kompleksitas Perusahaan	Komite Audit	Afiliasi KAP	Fee Audit (dalam Rupiah)
1	ADES	840,236,000,000	0	3	0	360,000,000
2	AKPI	2,745,325,833,000	1	3	1	750,000,000
3	ALDO	498,701,656,995	2	3	0	260,000,000
4	ALKA	305,208,703,000	5	3	0	293,950,000
5	ALMI	2,376,281,796,928	0	3	0	245,000,000
6	AMIN	360,906,218,575	0	3	0	150,000,000
7	ARNA	1,601,346,561,573	4	4	1	1,500,000,000
8	BAJA	946,448,936,464	0	3	0	215,000,000
9	BATA	855,691,231,000	0	3	1	888,300,000
10	BTON	183,501,650,442	0	3	0	110,000,000
11	CPRO	7,006,675,000,000	13	3	1	4,180,000,000
12	DLTA	1,340,842,765,000	1	3	1	1,550,000,000
13	DPNS	308,491,173,960	1	3	0	98,252,000
14	GDST	1,286,954,720,465	0	3	0	135,000,000
15	HDTX	4,035,086,385,000	3	3	0	166,000,000
16	HRTA	1,418,447,342,330	0	3	0	220,000,000
17	IGAR	513,022,591,574	2	3	1	750,000,000
18	IIKP	313,924,526,593	2	3	0	110,000,000
19	IMPC	2,294,677,493,483	13	3	0	635,000,000
20	INAF	1,529,874,782,290	2	3	0	540,000,000
21	JECC	1,927,985,352,000	1	3	0	330,000,000
22	KBLI	3,013,760,616,985	1	3	1	550,000,000
23	KDSI	1,328,291,727,616	1	3	0	235,000,000
24	KIAS	1,767,603,505,697	2	3	1	574,244,000
25	KINO	3,237,595,219,274	9	3	0	425,000,000
26	MBTO	780,669,761,787	2	2	0	295,000,000
27	MERK	847,006,544,000	0	3	1	745,000,000
28	MLBI	2,510,078,000,000	2	3	1	1,704,000,000
29	PEHA	1,175,935,585,000	0	3	0	188,000,000
30	PICO	720,238,957,745	0	2	0	150,000,000
31	PRAS	1,542,243,721,302	0	3	0	130,000,000
32	SKBM	1,623,027,475,045	10	3	0	550,500,000
33	SKLT	636,284,210,210	4	3	0	250,000,000
34	SMBR	5,060,337,247,000	1	3	0	306,000,000
35	SMSM	2,443,341,000,000	14	3	1	1,200,000,000
36	SRSN	652,726,454,000	0	3	0	203,500,000
37	SSTM	605,643,301,307	0	3	0	150,000,000
38	STAR	614,705,038,056	6	3	0	495,000,000
39	TALF	921,240,988,517	0	3	0	140,000,000

40	TCID	2,361,807,189,430	0	3	1	860,000,000
41	ULTJ	5,186,940,000,000	7	3	0	1,250,000,000



Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (dalam Rupiah)	Kompleksitas Perusahaan	Komite Audit	Afiliasi KAP	Fee Audit (dalam Rupiah)
1	ADES	881,275,000,000	0	3	0	365,000,000
2	AKPI	3,070,410,492,000	1	3	1	775,000,000
3	ALDO	526,129,315,163	2	3	0	260,000,000
4	ALKA	648,968,295,000	5	3	0	329,031,220
5	ALMI	2,781,666,374,017	0	3	0	255,000,000
6	AMIN	404,722,056,954	0	3	0	158,000,000
7	ARNA	1,652,905,985,730	4	4	1	1,575,000,000
8	BAJA	901,181,796,270	0	3	0	215,000,000
9	BATA	876,856,225,000	0	3	1	888,300,000
10	BTON	217,362,960,011	0	3	0	105,000,000
11	CPRO	6,572,440,000,000	13	3	1	1,650,000,000
12	DLTA	1,523,517,170,000	1	3	1	1,630,000,000
13	DPNS	322,185,012,261	1	3	0	107,708,700
14	GDST	1,351,861,756,994	0	3	0	175,000,000
15	HDTX	586,940,667,000	1	3	0	166,000,000
16	HRTA	1,537,031,552,479	1	3	0	229,057,120
17	IGAR	570,197,810,698	2	3	1	1,512,000,000
18	IIKP	298,090,648,072	2	3	0	165,000,000
19	IMPC	2,370,198,817,803	14	3	0	669,500,000
20	INAF	1,442,350,608,575	2	2	0	608,000,000
21	JECC	2,081,620,993,000	1	3	0	350,000,000
22	KBLI	3,244,821,647,076	1	3	1	1,000,000,000
23	KDSI	1,391,416,464,512	1	3	0	245,000,000
24	KIAS	1,704,424,579,208	2	3	1	635,067,400
25	KINO	3,592,164,205,408	13	3	0	450,000,000
26	MBTO	648,016,880,325	2	2	0	271,000,000
27	MERK	1,263,113,689,000	0	3	1	774,000,000
28	MLBI	2,889,501,000,000	2	3	1	2,087,000,000
29	PEHA	1,888,683,546,000	2	3	0	321,700,000
30	PICO	852,932,442,585	0	3	0	175,000,000
31	PRAS	1,635,543,021,515	0	3	0	80,000,000
32	SKBM	1,771,365,972,009	10	3	0	650,000,000
33	SKLT	747,293,725,435	4	3	0	310,000,000
34	SMBR	5,538,079,503,000	1	3	0	306,000,000
35	SMSM	2,801,203,000,000	14	3	1	1,260,000,000
36	SRSN	686,777,211,000	0	3	0	280,500,000
37	SSTM	562,174,180,897	0	3	0	150,000,000
38	STAR	615,956,006,710	7	3	0	550,000,000

39	TALF	984,597,771,989	0	3	0	150,000,000
40	TCID	2,445,143,511,801	0	3	1	860,000,000
41	ULTJ	5,555,871,000,000	6	3	0	1,400,000,000



Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (dalam Rupiah)	Kompleksitas Perusahaan	Komite Audit	Afiliasi KAP	Fee Audit (dalam Rupiah)
1	ADES	882,375,000,000	0	3	0	383,250,000
2	AKPI	2,776,775,756,000	1	3	1	800,000,000
3	ALDO	925,114,449,507	3	3	0	345,000,000
4	ALKA	604,824,614,000	6	3	0	254,334,000
5	ALMI	1,725,649,624,878	0	3	0	267,500,000
6	AMIN	420,680,923,158	0	3	0	170,000,000
7	ARNA	1,799,137,069,343	4	3	1	1,653,750,000
8	BAJA	836,870,774,001	0	3	0	225,000,000
9	BATA	863,146,554,000	0	3	1	888,300,000
10	BTON	230,561,123,774	0	3	0	110,000,000
11	CPRO	6,000,259,000,000	13	3	1	1,855,000,000
12	DLTA	1,425,983,722,000	1	3	0	1,310,000,000
13	DPNS	318,141,387,900	1	3	0	106,894,200
14	GDST	1,758,578,169,995	0	3	0	180,000,000
15	HDTX	423,791,061,000	1	3	0	115,000,000
16	HRTA	2,311,190,054,987	3	3	0	502,238,880
17	IGAR	617,594,780,669	2	3	1	910,000,000
18	IIKP	384,481,206,140	2	3	0	200,000,000
19	IMPC	2,501,132,856,219	16	3	0	717,000,000
20	INAF	1,383,935,194,386	2	2	0	500,000,000
21	JECC	1,888,753,850,000	1	3	0	177,000,000
22	KBLI	3,556,474,711,037	2	3	1	970,000,000
23	KDSI	1,253,650,408,375	1	3	0	245,000,000
24	KIAS	1,231,680,564,971	2	3	1	587,039,200
25	KINO	4,695,764,958,883	15	3	0	480,000,000
26	MBTO	591,063,928,037	3	2	0	271,000,000
27	MERK	901,060,986,000	0	3	1	774,000,000
28	MLBI	2,896,950,000,000	2	3	1	1,534,000,000
29	PEHA	2,096,719,180,000	2	3	0	300,000,000
30	PICO	1,127,616,056,633	0	3	0	175,000,000
31	PRAS	1,657,127,269,798	0	3	0	90,000,000
32	SKBM	1,820,383,352,811	10	3	0	600,000,000
33	SKLT	790,845,543,826	4	3	0	316,000,000
34	SMBR	5,571,270,204,000	1	3	0	306,000,000
35	SMSM	3,106,981,000,000	15	3	1	1,322,000,000
36	SRSN	779,246,858,000	0	3	0	214,500,000
37	SSTM	514,765,731,890	0	3	0	150,000,000
38	STAR	579,813,156,839	4	4	0	825,000,000

39	TALF	1,329,083,050,439	1	3	0	360,000,000
40	TCID	2,551,192,620,939	0	3	0	860,000,000
41	ULTJ	6,608,422,000,000	6	3	0	1,485,000,000



Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	123	25.94	29.58	27.8614	.82780
Kompleksitas Perusahaan	123	0	16	2.83	4.136
Komite Audit	123	2	4	2.98	.271
Afiliasi KAP	123	0	1	.28	.449
Fee Audit	123	18.20	22.15	19.7992	.86767
Valid N (listwise)	123				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39048959
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.060
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.810	.858		5.604	.000		
LAG_LNSIZE	.327	.063	.307	5.203	.000	.743	1.346
LAG_KP	.055	.012	.256	4.515	.000	.804	1.243
LAG_KASIZE	.139	.150	.048	.923	.358	.964	1.037
LAG_KAP	1.058	.105	.543	10.040	.000	.883	1.133

a. Dependent Variable: LAG_LNFEE

Hasil uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.060	.567		-.106	.916
LAG_LNSIZE	.033	.041	.085	.798	.427
LAG_KP	-.004	.008	-.056	-.549	.584
LAG_KASIZE	-.058	.099	-.054	-.582	.562
LAG_KAP	-.083	.070	-.117	-1.198	.233

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.698	.687	.39711	1.869

a. Predictors: (Constant), LAG_KAP, LAG_KASIZE, LAG_KP, LAG_LNSIZE

b. Dependent Variable: LAG_LNFEE

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.687	.39711

a. Predictors: (Constant), LAG_KAP, LAG_KASIZE, LAG_KP, LAG_LNSIZE

Hasil Uji Statistik Simultan (uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.587	4	10.647	67.515	.000 ^a
	Residual	18.450	117	.158		
	Total	61.038	121			

a. Predictors: (Constant), LAG_KAP, LAG_KASIZE, LAG_KP, LAG_LNSIZE

b. Dependent Variable: LAG_LNFEE

Hasil Uji Statistik Parsial (uji *T*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.810	.858		5.604	.000
LAG_LNSIZE	.327	.063	.307	5.203	.000
LAG_KP	.055	.012	.256	4.515	.000
LAG_KASIZE	.139	.150	.048	.923	.358
LAG_KAP	1.058	.105	.543	10.040	.000

a. Dependent Variable: LAG_LNFEE

